

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Menentukan jenis penelitian sebelum melakukan penelitian lapangan adalah sangat penting, karena jenis penelitian ini adalah yang akan digunakan sebagai dasar dalam pelaksanaan riset. Oleh karena itu penentuan jenis penelitian didasarkan pada pilihan yang tepat karena akan berimplikasi pada keseluruhan perjalanan riset, dari jenisnya penelitian ini adalah penelitian lapangan (*Field Research*) atau penelitian kualitatif.

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menekankan pada quality atau hal yang terpenting dari sifat suatu barang/jasa. Hal terpenting dari suatu barang atau jasa berupa kejadian/fenomena/gejala sosial adalah makna dibalik kejadian tersebut yang dapat dijadikan pelajaran berharga bagi suatu pengembangan konsep teori. Penelitian kualitatif dapat didesain untuk memberikan sumbangannya terhadap teori, praktis, kebijakan, masalah-masalah sosial dan tindakan.¹

Penelitian kualitatif banyak digunakan dalam penelitian di bidang sosial. Penelitian kualitatif merupakan suatu penelitian yang hasil penelitiannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau metode kuantifikasi yang lain. Peneliti biasanya menggunakan pendekatan naturalistik untuk memahami suatu fenomena tertentu. Penelitian kualitatif berusaha mendapatkan pencerahan, pemahaman terhadap suatu fenomena dan ekstrapolasi pada situasi yang sama. Penelitian

¹Djam'an Satori, Aan Komariah, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2009), h. 22.

kualitatif tidak menggunakan statistik, tetapi melalui pengumpulan data, analisis, kemudian diinterpretasikan. Biasanya berhubungan dengan masalah sosial dan manusia yang bersifat interdisipliner, fokus pada multimethod, naturalistik dan interpretatif (dalam pengumpulan data, paradigma, dan interpretasi).²

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di MTsN 2 Aceh Barat yang terletak di jalan Meulaboh-Tutut, Keude Aron, Kecamatan Kaway XVI, Kabupaten Aceh Barat, Provinsi Aceh. Penelitian ini dilakukan pada bulan September-November 2023.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah responden, yaitu orang yang memberi respon atas suatu perlakuan yang diberikan kepadanya. Di kalangan peneliti kualitatif, istilah responden atau subjek penelitian disebut dengan istilah informan, yaitu orang yang memberi informasi tentang data yang diinginkan peneliti berkaitan dengan penelitian yang berkaitan dengan penelitian yang sedang dilaksanakan.³ Adapun subjek dalam penelitian ini adalah kepala madrasah, guru, dan siswa di MTsN 2 Aceh Barat.

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam mengumpulkan atau memperoleh data, menggunakan beberapa prosedur yaitu:

²Albi Anggito, Johan Setiawan, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, (Jawa Barat: Jejak, 2018), h. 8-9.

³Muh. Fitrah, Luthfiyah, *Metodelogi Penelitian; penelitian kualitatif, Tindakan Kelas, dan Studi Kasus*, (Jawa Barat: Jejak, 2017), h. 156.

1. Wawancara

Wawancara adalah suatu teknik pengumpulan data untuk mendapatkan informasi yang digali dari sumber data langsung melalui percakapan atau tanya jawab. Wawancara dalam penelitian kualitatif sifatnya mendalam karena ingin mengeksplorasi informasi secara holistik dan jelas informan.⁴ Peneliti berkomunikasi langsung dengan subjek penelitian melalui tanya jawab dengan pihak-pihak yang terkait atau terlibat pada objek penelitian yang dilakukan untuk memperoleh data dan informasi yang lengkap. Wawancara dilakukan dengan kepala madrasah, guru, dan siswa.

2. Observasi

Observasi adalah suatu teknik pengumpulan data untuk mengamati langsung peristiwanya kelengkapan, mengamati sendiri, kemudian mencatat perilaku dan kejadian sebagaimana yang terjadi pada keadaan sebenarnya. Pengamatan memungkinkan peneliti mencatat peristiwa dalam situasi yang berkaitan dengan pengetahuan proposional maupun pengetahuan yang langsung diperoleh dari data.⁵ Observasi dilakukan terhadap perilaku siswa tentang *bullying*.

3. Dokumentasi

Dokumentasi dari asal kata dokumen yang berasal dari bahasa Latin yaitu *docere*, yang berarti mengajar. Dalam bahasa Inggris disebut *document* yaitu, “*something written or printed, to be used as a record or evidence*” atau sesuatu

⁴Djam'an Satori, Aan Komariah, *Metodelogi Penelitian Kualitatif...*, h. 130.

⁵Lexy J. Moleong, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), h. 174.

tertulis atau dicetak untuk digunakan sebagai suatu catatan atau bukti.⁶ Adapun dokumen seperti profil madrasah, peraturan tentang *bullying*, foto saat wawancara, data guru dan siswa MTsN 2 Aceh Barat.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data kualitatif yang digunakan dalam penelitian terdiri dari tiga komponen yaitu:

1. Reduksi data (*eduction*)

Reduksi data yaitu data yang diperoleh ditulis dalam bentuk laporan atau data yang terperinci. Laporan yang disusun berdasarkan data yang diperoleh direduksi, dirangkum, dipilih hal-hal yang pokok, difokuskan pada hal-hal yang penting. Data hasil mengikhtiarkan dan memilah-milah berdasarkan satuan konsep, tema, dan kategori tertentu akan memberikan gambaran yang lebih tajam tentang hasil pengamatan juga mempermudah peneliti untuk mencari kembali data sebagai tambahan atas data sebelumnya yang diperoleh jika diperlukan.⁷

2. Penyajian Data (*data display*)

Langkah selanjutnya sesudah mereduksi data adalah menyajikan data. Teknik penyajian data dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan dalam berbagai bentuk seperti tabel, grafis, dan sejenisnya. Lebih dari itu, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart

⁶Djam'an Satori, Aan Komariah, *Metodelogi Penelitian Kualitatif...*, h. 146.

⁷Djam'an Satori, Aan Komariah, *Metodelogi Penelitian Kualitatif...*, h. 218-219.

dan sejenisnya. Dengan demikian yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks naratif.⁸

3. *Conclusion drawing/ verification*

Menarik kesimpulan merupakan menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti berada di lapangan.⁹ Sumber data bersumber dari hasil wawancara dengan pimpinan yang telah ditetapkan sebagai sumber informasi dilokasi penelitian yang dipandang mampu atau siap untuk memberikan informasi-informasi lengkap dan akurat terhadap masalah sesuai dengan variabelnya masing-masing.¹⁰

F. Pedoman Penulisan

Adapun pedoman penulisan skripsi ini adalah pedoman kepada buku panduan skripsi STAIN Teungku Dirundeng Meulaboh tahun 2016. Buku panduan tersebut merupakan pedoman dan teknis yang baku bagi mahasiswa jurusan Tarbiyah dan Keguruan, Dakwah dan Komunikasi Islam, serta Syari'ah dan Ekonomi Islam dalam penulisan skripsi.¹¹

⁸Djam'an Satori, Aan Komariah, *Metodelogi Penelitian Kualitatif...*, h. 219.

⁹Djam'an Satori, Aan Komariah, *Metodelogi Penelitian Kualitatif...*, h. 220.

¹⁰Suharman Arikunto, *Metodelogi Penelitian, Satuan Penelitian Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1993), h. 64.

¹¹Panduan Penulisan Skripsi STAIN Teungku Dirundeng Meulaboh tahun 2016.